

Menembus Batas dalam Keterbatasan



**MAIL INGIN PUNYA KESEMPATAN
CAPAI CITA-CITA**

Wawancara Reporter kantong CERDAS
dengan Ismail Marzuki

**Mail Tak Masalah
Jadi Kuli Panggul**

**YBPN Terus Carikan
Solusi Untuk AA
Lulusan SMU**

**YBPN
Siap Kembangkan
Desa Tertinggal**

**YBPN
Jawaban Tuhan**

Tak Takut Lagi Konsumsi Coklat

Privat & Bimbel PENSIL Seimbangkan IQ, EQ & SQ

Mie Ketawa, Mie Tanpa Pengawet



**Pembangunan Madrasah Diniyyah
Ditargetkan Hingga Desember 2011**

*Menjadi Buruh Tani
untuk Dirikan Madrasah*



Redaksi

Menembus Batas dalam Keterbatasan

Assalamu'alaikum wr. wb.

Salam sejahtera...

Pemimpin Umum:

Januar A. Faried

Pemimpin Redaksi:

D.H Azzam

Redaktur Pelaksana:

Ipan Muhamaad Supanji

Sekretaris Redaksi:

Nadiyya Utami

Fotografer:

Tirza Fajari Muharam

Marni Nevi Ohorella

Design & Lay Out:

Tirza Fajari Muharam

Reporter:

Hany Rahmiasih

Rini Suhartini

Siti Fatimah

Alamat Redaksi:

Jl. H. Nawi Dalam III No. 19

Gandaria - Jakarta Selatan.

Telp. 021 - 4575 4306

Email:

kantongcerdas@gmail.com

Puji syukur kehadiran Allah SWT dengan rahmat-Nya edisi November 2011 Buletin kantong CERDAS yang menjadi salah satu jendela informasi Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN) rampung. Edisi special ini bertepatan dengan genap usia 10 tahun perjalanan YBPN dalam melayani masyarakat dengan program utama bantuan beasiswa kepada ratusan anak daerah Banten, Tangerang, Bogor dan Citareup.

Edisi ini bertemakan **Menembus Batas dalam Keterbatasan** adalah suatu gambaran mereka yang walaupun dalam keterbatasan tak pernah menjadikan mereka diam dan menerima. Termasuk YBPN yang juga beranjak dari hanya sekedar kegiatan bakti sosial hingga kini menginjak tahun ke-11. Bagaimana visi YBPN dijelaskan CEO YBPN dalam **rubrik embun**.

Rubrik Cerah menceritakan perjuangan Mail, AA asal Tangerang yang di usia mudanya harus bekerja sambil sekolah. Kisah mengharukan juga datang dari Astri dan teman-temannya yang saat ini sibuk mencari pekerjaan setelah lulus SMU di **rubrik Mentari**. Selain itu perkembangan madrasah diniyyah kami hadirkan dalam **rubrik Lembayung** dengan tampilan berbeda **album kantong CERDAS** berisi dokumentasi pembangunan madrasah diniyyah. Aneka unit usaha YBPN bisa pembaca lihat dalam **rubrik warna-warni**.

Selamat membaca. Semoga tulisan kami dapat menambah informasi bapak ibu donatur. Terimakasih.

PROGRAM YBPN

Beasiswa Cerdas
(331 Anak Asuh tersantuni)



**Penerimaan & Penyaluran
Buku/Majalah**
(Pendidikan/Umum - Baru/Bekas)

**KOLAK Ramadhan
QIBAS**

(Penerimaan & Penyaluran
Daging Kurban)

YBPN Siap Kembangkan Desa Tertinggal

Oleh: D.H Azzam, S.Pi (CEO YBPN)

Tak terasa Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN) kini menginjak usia 10 tahun. Perjalanan yang cukup memberikan kami banyak pelajaran. Dengan pencapaian kami saat ini tentu tidak terlepas dari dukungan para donatur yang sejauh ini bermitra dengan kami dan sudah menjadi bagian dari keluarga besar YBPN. Memasuki tahun ke-11 YBPN akan lebih mengarahkan program ke arah pengembangan desa tertinggal.

Saat ini program utama kami adalah pemberian beasiswa dan konseling kepada anak asuh yang kurang mampu. Ditambah dengan program tahunan Kolak Ramadhan dan Qibas yakni bakti sosial kepada masyarakat terpencil. Visi kami adalah berperan serta dalam pembangunan bangsa Indonesia, sehingga bangsa bisa berubah menjadi lebih baik dengan hasrat perubahan dan karya-karya generasi di dalamnya.

Mulai tahun 2012, kami akan meningkatkan daya guna yayasan dengan cakupan kegiatan sosial yang lebih luas, lewat berkonsentrasi pada pembangunan desa-desa tertinggal. Di antaranya program pemberdayaan ekonomi desa tertinggal dan pembinaan para pemuda desa setempat, Pembinaan kemandirian dan pemberdayaan anak asuh, pembangunan panti asuhan yatim piatu, penyediaan klinik untuk orang yang tidak mampu dan lain-lain. Saat ini kami terus melakukan pembinaan dan peningkatan kualitas SDM dan peningkatan sarana penunjang agar menjadi lebih baik.

Pengembangan program tersebut kami lakukan seiring semakin meningkatnya dukungan para donatur terhadap program yayasan serta adanya berbagai saran dan masukan dari berbagai pihak. Do'a dan dukungan sangat kami harapkan agar ditahun 2012 seluruh program dan perencanaan dapat kami laksanakan dengan baik.



D.H Azzam, S.Pi
Socio Entrepreneur

Mail Tak Masalah Jadi Kuli Panggul

Jakarta-kantong CERDAS

Panas membakar kulit saat reporter kantong CERDAS memasuki daerah padat penduduk Sawah Baru, Tangerang. Langkah mereka berhenti di rumah berbilik triplek berukuran 4x3 yang hanya terdiri dari ruang tidur dan dapur. Rumah berpenghuni 5 orang ini adalah rumah Mail, anak asuh asal Tangerang.

Ismail Marzuki (17) biasa dipanggil Mail adalah anak kedua dari 3 bersaudara. Mail yang duduk di bangku SMK Bintang Nusantara kelas 2 jurusan Multimedia ini sudah menjadi anak asuh YBPN sejak masih kelas 3 sekolah dasar.

Kondisi ekonomi menuntut Mail harus menjadi kepala keluarga untuk nenek dan adiknya. Bahkan menjadi kuli panggul di pasar pun tidak menjadi masalah untuk mail demi memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan membayar kontrakan setiap bulannya.

Pasar Jombang, pasar Kebayoran atau Tanah Abang adalah tempat Mail mencari rizki sebagai buruh panggul atau berjalan kaki dengan jarak cukup jauh. Saat pun kuli bangunan. Upah yang didapat rata-rata Rp. 30.000/hari.

Kondisi ini tidak pernah menyurutkan belajar. Mail seringkali merasa kelelahan semangatnya untuk sekolah karenanya dia



Ismail Marzuki

Ayah Mail meninggal karena kecelakaan kereta saat Mail berusia 6 tahun. Ibu dan kakak kandungnya pun mengalami depresi dan menghilang tanpa kabar hingga kini. Semenjak itu Mail dan adik perempuannya tinggal bersama nenek. Saat ini adik perempuannya duduk di bangku Madrasah Tsanawiyah pesantren yatim piatu di dekat rumahnya.

Karena kondisi nenek yang mulai sakit-sakitan dan tidak bisa lagi bekerja, mereka pun tinggal bersama paman dan bibi. Paman Mail bekerja sebagai pedagang asongan dan bibinya bekerja sebagai buruh cuci, sehingga biaya rumah kontrakan setiap bulannya ditanggung berdua oleh paman dan Mail.

Di pagi hari Mail bekerja, siang hari berangkat sekolah. Untuk mengirit uang saku tak jarang ia memilih pulang sekolah berjalan kaki dengan jarak cukup jauh. Mail menggunakan angkutan umum agar staminanya prima saat

karena setelah bekerja dia harus berangkat ke sekolah, meskipun demikian raport mail pada semester lalu mencapai rata-rata 7.0. Di mata para konselor pembimbing, Mail termasuk anak yang mudah diarahkan, tegas dan memiliki semangat untuk maju yang tinggi. Mengisi waktu luangnya selain bermain sepak bola dan membaca komik, Mail sering membaca novel-novel kisah inspirasi orang sukses. (RS/MNO)

MAIL INGIN PUNYA KESEMPATAN CAPAI CITA-CITA

Wawancara Reporter Kantong CERDAS
dengan Ismail Marzuki

Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan dan kesempatan yang sama untuk menjadi orang berhasil. Tak bisa dipungkiri saat kondisi ekonomi yang menghimpit sehingga harus bekerja keras hanya sekedar memenuhi kebutuhan, sederet impian yang sudah sempat dibuat harus dikubur dalam-dalam. Mail adalah termasuk anak kategori ini. Berbakat namun kesibukan mencari penghasilan untuk memenuhi kebutuhan menahan potensi yang dimilikinya.

Ceritakan sedikit tentang keluarga mu?

Buat saya keluarga saya unik, tidak sama dengan keluarga lain yang mendorong dan semangat bila ada anggota keluarganya yang bisa sekolah. Saat ini saya tinggal di rumah kontrakan kakak (red. paman).

Sejak kecil saya tidak pernah didukung untuk melanjutkan pendidikan, cenderung masa bodoh. Dari kecil pun saya yang mengurus sekolah sendiri, dari mencuci baju seragam sendiri sampai dengan terima raport sendiri. Guru-guru sekolah sering tidak percaya kalau keluarga saya tidak ada yang mau mengambil raport saya.

Bagaimana adik mu?

Adik perempuan saya masukkan ke pesantren yatim piatu. Saya khawatir dengan pergaulan remaja sekarang laki-laki maupun perempuan. Saya bertanggung jawab penuh atas dia setelah bapak dan ibu tidak ada.

Apa cita-cita mu?

Saya bingung kalo ditanya cita-cita karena terus berubah-ubah tapi dengan kondisi sekarang saya harus bekerja pun cukup menyita waktu. Saya terima saja apa yang nanti akan Tuhan kasih ke saya.

Apa harapan kamu?

Bisa bahagiakan keluarga (red. nenek dan adik) itu sudah cukup. Setelah lulus SMU nanti saya berencana kerja dan cari rumah kontrakan sendiri untuk saya, nenek dan adik.

Bagaimana kalau ada yang ingin membantu kamu untuk lanjut ke bangku kuliah?

Saat itu saya pasti lebih punya kesempatan

an untuk punya cita-cita. Saya pernah diceritain sama nenek, Alm. Bapak hanya lulusan SMU, kalau saya punya kesempatan untuk kuliah, maka saya akan jadi satu-satunya sarjana di keluarga saya.

Apa saja hobi dan ketertarikan kamu?

Saya suka main bola kaki semenjak SMP, saya pernah sekolah selama 3 tahun di ASSBI (red. Asosiasi Sekolah Sepak Bola Indonesia), bahkan tim saya pernah raih juara 1 Tangerang Selatan. Ketika masuk SMU kelas satu pun saya juga langsung terpilih jadi tim inti sekolah padahal cukup sulit masuk tim inti. Sampai sekarang hari minggu khusus saya pakai untuk latihan bola.

Ceritakan lebih banyak ketertarikan menulis dan membaca kamu?

Dulu saat masih SMP, saya suka menulis, bahkan pernah menulis satu buku yang berisi cerpen (red. Cerita pendek), tapi sekarang kebiasaan itu hilang karena capek kerja sambil sekolah. Saya juga suka menggambar makanya sekarang saya pilih jurusan Multimedia

Hobi saya membaca juga sejak masih SMP, ada beberapa buku yang bisa saya habiskan sehari penuh seperti buku Andrea Hirata "Laskar Pelangi" dan "Edensor" waktu itu dipinjamkan teman SMP sekarang kebiasaan itu juga hilang karena sebagian besar teman SMU lebih suka baca komik, jadi hanya komik yang bisa saya pinjam dan baca.

Apa yang kamu dapat dari membaca novel motivasi seperti yang pernah kamu baca?

Saya suka sekali buku Edensor yang menceritakan perjalanan ke luar negeri, pelajaran lain yang saya dapat saat kita mengejar cita-cita harus serius, sabar, ikhlas dan terus doa kepada Allah.

Apakah kamu ingin menjadi orang berhasil seperti tokoh-tokoh pemberi inspirasi yang pernah kamu baca?

Tentu! Saya rasa setiap orang ingin berhasil. Apalagi dari orang yang tidak memiliki apa-apa kemudian menjadi orang yang dikenal di masyarakat. Dan saat saya dapatkan kesempatan untuk bisa menjadi orang berhasil akan saya manfaatkan dengan baik.

Nama: Ismail Marzuki

Lahir: Tangerang, 14 Maret 1994

Sekolah: SMK Bintang Nusantara, Tangerang



Ismail(kiri) bersama koordinator konselor Tangerang

YBPN Terus Carikan Solusi Untuk AA Lulusan SMU



Jakarta-kantong CERDAS

Program beasiswa Cerdas Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN) pada Juli 2011 lalu berhasil mengantarkan 9 orang anak asuh (AA) hingga lulus Sekolah Menengah Umum. Tentu bukan akhir dari misi YBPN untuk membangun mereka menjadi generasi mandiri. Hingga kini YBPN masih terus berupaya mencari solusi terbaik untuk 9 AA ini. Tidak sedikit dari mereka yang mempunyai kemampuan dan semangat belajar yang tinggi.

Sebut saja Astriyani AA lulusan MAN 2 Bogor yang saat ini menjadi tenaga pengajar Pendidikan Usia Dini (PAUD) di dekat tempat tinggalnya. Astri adalah salah satu AA yang mendapatkan nilai rata-rata sembilan saat Ujian Nasional (UN). Keinginan keluarganya untuk menguliahkan Astri ke perguruan tinggi mengantarkan mereka untuk mendaftarkannya ke jurusan Keguruan Universitas Terbuka (UT), agar biaya lebih murah. Namun tidak berhasil, karena usia Astri yang terlalu muda dan belum memiliki pengalaman mengajar sebelumnya.

Astri Kubur Cita-Citanya

Saat dihubungi kantong CERDAS Astri mengaku mengubur impiannya menjadi perawat karena merasa keluarga takkan mampu membiayai. "Tadinya ingin menjadi perawat karena ibu sudah 3 bulan sakit. Saya ingin bisa suatu hari menyembuhkan ibu. Tapi rasanya tak mungkin. Hanya jika nanti tuhan berikan kesempatan Insya Allah saya akan berikan yang terbaik", ceritanya (22/10). Ibu Astri mengalami komplikasi jantung, diabetes dan darah tinggi sejak Juli 2011 dan ayahnya telah wafat sejak Astri berusia 4 tahun. Selama ini pembiayaan rumah tangga ditopang oleh kakak-kakaknya.

Astri adalah salah satu dari AA yang kemudian merubah cita-cita mereka karena masalah biaya. Secara keseluruhan sebagian besar AA yang sudah lulus SMU ini sementara sedang mencari pekerjaan. Hanya satu dari mereka yang kini melanjutkan ke Perguruan Tinggi lewat bantuan orang tua asuhnya. YBPN sendiri mengharapkan bisa segera mendapatkan jalan keluar untuk ke-8 anak lainnya serta mempersiapkan AA yang akan menamatkan pendidikan tingkat menengah umum mereka. Hal ini diungkapkan Siti Fatimah selaku *head officer* Program sosial YBPN saat ditemui kantong CERDAS (22/10). (RS)



Astriyani(kiri) bersama
Ketua Konselor Siti Fatimah

Pembangunan Madrasah Diniyyah Ditargetkan Hingga Desember 2011

Jakarta, Kantong CERDAS

Dengan dukungan dan bantuan para donator Yayasan Bakti Pemuda Nusantara (YBPN) acara buka puasa, pembagian paket sembako dan penyerahan bantuan pembangunan madrasah diniyyah, Pandeglang, Banten berjalan sukses (22/8). Namun pembangunan Madrasah Diniyyahnya hingga kini belum rampung dikarenakan dana yang belum mencukupi. Sehingga program pembangunan ini ditargetkan hingga Desember 2011. Hal ini disampaikan oleh ketua pelaksana acara Kolak Ramadhan 2011 Y B P N , I p a n Muhammad Supanji kepada kantong CERDAS Senin (18/10).



Panitia bersama Santri
Madrasah Diniyyah Al-Hidayah

Kegiatan Kolak Ramadhan diluncurkan YBPN pada Juli 2011 yang berisi kegiatan buka puasa dan pembagian paket lebaran bersama 150 santri pesantren Mathla'ul Hidayah, pembagian paket sembako kepada 150 kaum dhuafa Desa Manggung Jaya dan pembangunan Madrasah Diniyyah Al-Hidayah pandeglang, Banten.

Pembangunan Masuk Tahap ke-2

Khusus pembangunan Madrasah Diniyyah dalam perjalanannya hingga kini

belum rampung dikarenakan jumlah dana yang belum mencukupi. Kendati demikian YBPN dan masyarakat munjul tetap melaksanakan pembangunan sesuai dengan kapasitas dana yang terkumpul. Hingga kini pembangunan memasuki tahapan kedua. pembangunan tahap satu dikerjakan pada September dilanjutkan dengan tahap kedua pada Oktober.

Hingga tim kantong CERDAS mendatangi lokasi, pembangunan sudah masuk tahap pemasangan dinding dengan bahan dasar batu bata.

Untuk mewujudkan pembangunan ini YBPN memutuskan untuk menyertakan

program ini ke dalam program QIBAS 2011. Yakni program tahunan YBPN dalam usaha membantu pemerataan penyebaran hewan qurban setiap tahunnya. Kegiatan Qibas 2011 bertema **Berbagi Cinta dalam Hikmah Berqurban** dilaksanakan pada 7 November 2011 di Desa Sukasaba Banten, yang juga merupakan salah satu desa binaan YBPN. Pembangunannya sendiri ditargetkan hingga Desember 2011. (MNO)

Menjadi Buruh Tani untuk Dirikan Madrasah

Jakarta-kantong CERDAS

Siapa yang tidak ingin anak-anaknya mendapatkan pendidikan yang lebih baik, termasuk sarana belajar yang layak dan menunjang. Hal ini pun yang diinginkan oleh ibu-ibu masyarakat Munjul, Cijulang, Banten. Secara sukarela mereka menjadi buruh tani borongan dengan penghasilan Rp. 12.500/petak untuk membangun madrasah diniyyah tempat belajar putra putri mereka. Selama 2 tahun berusaha mereka berhasil mendirikan pondasi dan terus optimis Madrasah Diniyyah akan berdiri.

Desa Sukasaba termasuk daerah yang memprihatinkan dengan kondisi masyarakat yang rata-rata masih berada di bawah garis kesmiskinan. Hal ini juga yang membawa kami untuk mengunjungi kembali daerah yang pernah menjadi tempat pelaksanaan program tahunan pemotongan hewan qurban program Qibas YBPN tahun 2007 silam.

Bertempat di kampung Cijulang, Banten, kami disambut hangat oleh ketua RT setempat. Dari obrolan ringan kami mendapat informasi bahwa kampung tersebut ingin mendirikan bangunan Madrasah Diniyah, namun karena keterbatasan dana program ini belum berjalan.

Madrasah Diniyah bernama Al-Hidayah ini berdiri sejak tahun 2003 dengan jumlah murid sekitar 120 anak yang berasal dari 3 kampung, namun belum memiliki tempat yang tetap, selama ini para murid masih menumpang di Majelis Ta'lim ibu-ibu. Dalam rangka menunjang kelancaran belajar-mengajarnya, masyarakat Kampung Cijulang berencana membangun Madrasah tersebut di atas tanah seluas 6 x 18 m yang merupakan tanah wakaf. YBPN dalam programnya Kolak Ramadhan dan Qibas 2011 terus berusaha mengumpulkan bantuan dana hingga Desember demi berdirinya Madrasah Diniyyah ini. Hingga kini pembangunan masih dalam tahap pemasangan batu bata. (RS)



Siswa & Ibu-Ibu Masyarakat Munjul Penandur Padi untuk Pembangunan Madrasah Diniyyah



Pondasi Hasil Tandur Masyarakat Munjul

Album

YBPN Jawaban Tuhan

Tuhan memang akan menjawab doa hambanya yang bersungguh-sungguh, seperti masyarakat Cijulang, Banten. Beranjak dari keinginan menyediakan ruang belajar yang layak untuk anak-anaknya, hingga menjadi buruh tandur selama 2 tahun untuk membangun madrasah tersebut. Hingga kini lewat YBPN dan sejumlah donatur, madrasah Diniyyah Al-Hidayah Cijulang-Banten, tengah dibangun. Berikut rangkaian pembangunan madrasah ini yang terekam dalam kamera Kantong Cerdas.



Bangunan Tempat Belajar Siswa Madrasah Diniyyah Al-Hidayah



Ruang Kelas Siswa Madrasah Diniyyah Al-Hidayah



Pembangunan Tahap 2 Madrasah Diniyyah Al-Hidayah



Pembangunan Tahap 1 Madrasah Diniyyah Al-Hidayah

Salah satu tenaga pembangun sedang mengangkat olahan semen



Foto Kiri ke Kanan: Kepala Desa Cijulang, Tenaga Pembangunan Madrasah, Tim & YBPN



Pembangunan Tahap 2

Warna-warni

Tak Takut Lagi Konsumsi Coklat



Coklat sering kali dinikmati khususnya pecinta coklat di saat bersantai atau sambil mengerjakan aktifitas. Tetapi coklat yang kita ketahui hanya akan mengakibatkan batuk atau dapat merusak gigi. Tahu kah kamu? Selain sebagai makanan ringan coklat menguntungkan bagi kesehatan manusia. Lelehnya coklat di dalam mulut meningkatkan aktivitas otak dan debaran jantung yang lebih kuat, selain itu coklat dapat menurunkan tekanan darah, termasuk kandungan anti oksidannya yang dapat mengurangi pembentukan radikal bebas dalam tubuh. Jadi, coklat pilihan yang tepat untuk makanan ringan sekaligus menyehatkan. Saat ini telah hadir coklat aneka rasa yang dapat menemani kamu yang sedang bersantai atau beraktifitas. **Andess Chocolate**, coklat aneka rasa yang memiliki sensasi luar biasa.

Kamu dapat ekspresikan hobi kamu dengan **Andess Chocolate** berbagai rasa, disain dan warna yang ikut memeriahkan suasana ceria dalam menikmati coklat. **Andess Chocolate** tersedia delapan macam varian seperti AndessChocomutz, Andess Chocostick, Andess Chocoplate, Praline In The Box, Love Box Chocolate With Praline, Praline Chocolate in Love Box, Praline Chocolate in Stoples dan Plate Chocolate.

Privat & Bimbel PENSIL

Seimbangkan IQ, EQ & SQ



jll. H. Kair No. 2
Ragunan, Jak-Sel
(Call: 085780706797)

"Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara".

Namun, jika kita lihat pendidikan di Indonesia belum cukup baik. Perbedaan kualitas pendidikan di kota dan di desa yang sangat mencolok. Mulai dari sarana dan prasarana pendidikan ataupun kualitas pembelajaran yang disampaikan kepada siswa. Hal ini juga menyebabkan perbedaan kualitas materi pelajaran yang diterima siswa. Tidak heran jika siswa masih sangat membutuhkan pelajaran tambahan diluar sekolah. Sehingga banyak bermunculan lembaga bimbingan belajar yang menawarkan solusi untuk keterbatasan siswa dalam belajar di sekolah.

Saat ini hadir satu bimbingan belajar dan privat yang dapat menjawab semua kebutuhan pendidikan. "Pencil Course" berkomitmen menjadi partner pemerintah dalam membangun karakter bangsa. "Pencil Course" tidak hanya Mendidik siswa dari aspek IQ, EQ dan SQ tetapi mengarahkan siswa memiliki akhlak yang mulia. Bergabung bersama "Pencil Course" dengan harga yang dapat dijangkau oleh semua kalangan dengan menggunakan metode yang akan membentuk siswa agar memiliki *attitude* yang positif.

Mie Ketawa, Mie Tanpa Pengawet



Mie kini telah memasyarakat baik dari kalangan atas hingga kalangan bawah. Namun, pada akhir tahun 2005 dan awal tahun 2006 silam banyak mie, terutama mie basah yang ditemukan mengandung formalin dan boraks yang bukan merupakan Bahan Tambahan Makanan (BTM). Menurut beberapa produsen, penggunaan boraks pada pembuatan mie akan menghasilkan tekstur yang lebih kenyal. Sementara itu, penggunaan formalin akan menghasilkan mie yang lebih awet, yaitu dapat disimpan hingga 4 hari.

Dalam harian Kompas pemakaian formalin pada makanan dapat menyebabkan keracunan pada tubuh manusia. Konsumsi formalin pada dosis sangat tinggi dapat mengakibatkan *konvulsi* (kejang-kejang), *haematuri* (kencing darah), dan *haimatomesis* (muntah darah) yang berakhir dengan kematian. Sedangkan boraks dengan dosis tinggi dalam tubuh akan menyebabkan timbulnya gejala pusing-pusing, muntah, mencret, dan kram perut. Cemaran formalin dan boraks menyebabkan makanan ini tidak sehat lagi.

Selain tanpa mengandung formalin dan bahan tambahan makanan yang melebihi dosis yang dianjurkan oleh badan POM, mie yang sehat untuk dikonsumsi juga harus mengandung seluruh zat gizi yang diperlukan oleh tubuh. Padahal sebagian besar kandungan mie adalah karbohidrat. Menurut ahli gizi menyatakan bahwa seseorang sebaiknya mengkonsumsi mie instan paling banyak dua kali dalam seminggu. Karena selain bahan tambahan yang ada di dalamnya, makanan itu juga rendah serat.

Kedai Mie Ketawa menyediakan mie ayam dengan kandungan tanpa bahan pengawet dan pewarna. Dengan bahan dasar sayur-sayuran yang memberikan serat sekaligus pewarna alami yang menggugah selera makan. Kedai yang bertempat di areal kampus Gunadarma, Depok-Kelapa Dua ini melayani pelanggannya senin hingga jumat. Pilihan miennya pun cocok menjadi menu acara keluarga seperti arisan dan sebagainya. Karenanya Mie Ketawa pun menerima pesanan.



Kunjungi kami:



kantongcerdas.blogspot.com



www.youtube.com/kantongcerdas



Mie Sehat
Menerima Pesanan

085691855255/02199817512